

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan suatu pemeriksaan yang diberikan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan secara berkala diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi

pada seorang wanita semenjak hamil, bersalin, nifas sampai dengan bayi yang dilahirkannya serta melatih dalam pengkajian, menegakkan diagnosa secara tepat, menentukan tindakan segera, melakukan perencanaan dan tindakan sesuai kebutuhan ibu, serta melakukan evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan (Hamil, 2021).

Tujuan dilakukannya asuhan kemprehensif yaitu untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Kematian Ibu menurut World Health

Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsiaa dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN Secretariat 2021, AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.000/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (Febriani et al., 2022).

Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator penting dari

derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari Tahun 2020, kasus kematian maternal di Provinsi Kalimantan Barat sebanyak 115 kasus. Jika dihitung berdasarkan konversi diperoleh angka sebesar 131/100.000 kelahiran hidup. (Angka konversi merupakan perbandingan jumlah kasus kematian yang dilaporkan/tercatat pada tahun berjalan dibagi jumlah lahir hidup dikali 100.000).

Kasus kematian bayi Kalimantan Barat Tahun 2021 sebanyak 679 kasus, jika dikonversikan menjadi angka adalah 8/1000 Kelahiran Hidup. kematian pada masa neonatal di Kalimantan Barat tahun 2021 sebanyak 547 kasus (28,15% disebabkan BBLR, Asfiksia 25,96%, Tetanus Neonatorum 0,37%, Sepsis 4,02%, Kelainan Bawaan 9,51% dan penyebab lainnya 31,99%. Sedangkan jumlah kasus kematian bayi pada masa post neonatal 132 kasus (kematian karena pneumonia 18,94%, diare 9,85%, kelainan saluran cerna 3,03%, kelainan syaraf 0,76% dan penyebab lain-lain 67,42%).

Upaya yang dilakukan dalam penurunan Kematian Ibu diantaranya melalui program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman, bebas resiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan difasilitas kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga (Noftalina et al., 2021). Upaya lain yang dilakukan dapat mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas seperti pelayanan kesehatan ibu hamil pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan perawatan pasca persalinan bagi

ibu dan bayi perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan dan pelayanan keluarga berencana, sebagai upaya untuk menurunkan AKI dan AKB maka pemerintah menganjurkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin, yang bertujuan agar ibu dapat tambahan wawasan mengenai hal-hal baik selama kehamilan serta mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman.

Peran bidan sebagai pelaksana yaitu memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh. Bidan merupakan ujung tombak terdepan dalam memberikan pelayanan dasar kesehatan ibu dan anak serta dapat menerapkan komunikasi interpersonal dalam memberikan konseling pengenalan tanda bahaya dan komplikasi kebidanan (Rokom, 2011).

Penelitian asuhan komprehensif pada Ny.R dan By.Ny.R di pmb hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022 pelayanan asuhan kompresensif adalah salah satu cara untuk menurunkan besarnya resiko angka kematian ibu dan anak serta berdasarkan studi pendahuluan pada tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny.R di PMB Hj. Ida Apianti

Kota Pontianak tahun 2022

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mampu memberikan pelayanan Asuhan Kebidanan Secara Komprehensif

Pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan manajemen

asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan By. Ny. R PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022
- b. Untuk mengetahui konsep dasar Subjektif dan Objektif pada kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022
- c. Untuk mengetahui analisa kasus pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022
- e. Untuk menganalisa perbedaan teori dan praktik pada Ny. R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah

a) Bagi Institusi

Institusi Pendidikan dapat memperoleh informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait pada masa yang akan datang.

b) PMB Hj. Ida Apianti

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan komprehensif serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan.

c) Bagi bidan

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan di tempat tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan baik pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, BBL, Imunisasi dan KB.

d) Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat turut aktif membantu tenaga kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan baik kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1) Ruang lingkup materi

Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Standar pemeriksaan kehamilan yaitu minimal 5 kali kunjungan selama kehamilan tujuannya untuk mendeteksi sedini mungkin kegawadaruratan yang terjadi pada saat kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang bersih dan aman.

Persalinan adalah rangkaian proses yang berakhir dengan pengeluaran hasil konsepsi, proses ini di mulai dengan kontraksi persalinan yang di tandai dengan perubahan progresif pada serviks dan diakhiri dengan kelahiran plasenta.

Masa nifas adalah di mulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung 40 hari atau sekitar 6 minggu. Selama masa nifas dilakukan 3 kali kunjungan yang bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin

bila terdapat kelainan atau masalah kesehatan pada neonatus. Sedangkan asuhan yang di berikan pada keluarga berencana yaitu memberikan konseling pemakaian kontrasepsi dan efek samping pemakaian kontrasepsi

2) Ruang lingkup Respondens

Ruang lingkup respondens pada Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.

R dan By. Ny. R di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak tahun 2022

3) Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada hamil, persalinan, nifas, serta bayi

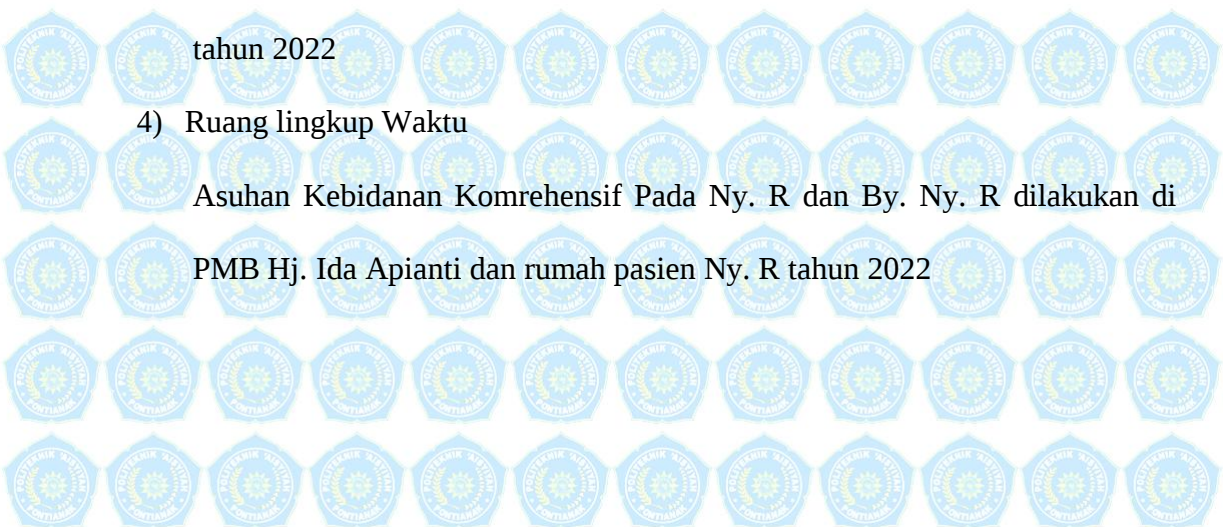
baru lahir pada By. Ny. R di lakukan di PMB Hj. Ida Apianti kota pontianak

tahun 2022

4) Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. R dan By. Ny. R dilakukan di

PMB Hj. Ida Apianti dan rumah pasien Ny. R tahun 2022



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anti Wasilah 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. E dan By. Ny. E di Bidan Pratik Mandiri Bidan R Kota Tanjung Pinang	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Anggun Sara Gita 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H di Bidan Praktek Mandiri Bidan N Wilayah Pontianak Kota	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Nurisma 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S dari hamil sampai keluarga berencana di wilayah kerja puskesmas Graha Indah Kota Balikpapan	Jenis studi kasus menggunakan metode deskriptif dengan manajemen 7 langkah varney	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber : Wasilah and Khoiriyah (2019), Gita and Yuniarty (2020), Nurisma(2020)

Perbedaan asuhan pada penelitian ini dengan asuhan yang sebelumnya yaitu subek (nama pasien) waktu (pada asuhan yang dilakukan pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan pada asuhan pada penulis dilakukan pada tahun 2022),

tempat (pada asuhan sebelumnya dilakukan di kota pontianak di Bidan Praktek Mandiri Bidan N, sedangkan pada asuhan penulis dilakukan di Kota pontianak

Bidan Praktek Mandiri Hj. Ida Apianti, hasil (pada asuhan sebelumnya tidak didapatkan kesenjangan antara tujuan teori dan tinjauan kasus pada penatalaksanaan asuhan kebidanan dengan persalinan normal sedangkan pada asuhan penulis terdapat kesenjangan antara tinjauan teori dan dan tujuan kasus pada penatalaksanaan persalianan normal.